

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
DENGAN METODE *ROLE PLAYING*
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Reni Triana
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail : renitriana56@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) penerapan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *role playing* pada siswa X SMA Negeri 3 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017; 2) perubahan sikap dan perilaku pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 dalam pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *role playing*; 3) peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Purworejo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Teknik nontes yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Teknik nontes menggunakan lembar observasi, angket, lembar wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian perubahan sikap dan perilaku pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Purworejo, pada prasiklus rata-rata sikap dan perilaku siswa belajar siswa adalah 57,02%. Sementara itu pada siklus I, rata-rata perubahan sikap dan perilaku belajar siswa menjadi 60,15%, dan siklus II rata-rata menjadi 84,73%. Peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan metode *role playing* terlihat pada jumlah ketuntasan siswa yang mencapai KKM 75. Pada prasiklus siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa dengan nilai rata-rata 69,16, siklus I meningkat menjadi 20 siswa dengan rata-rata 76,03, dan siklus II menjadi 28 siswa dengan nilai rata-rata 82,09.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Teks Negosiasi, Metode *Role Playing*

PENDAHULUAN

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa negara dan bahasa nasional. Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu

adalah melalui mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan sangat erat hubungannya dengan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya siswa memulai suatu hubungan yang teratur mula-mula pada masa kecil belajar membaca dan menulis. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Makin terampil seseorang berbahasa, makin cerah dan jelas pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan,2008:1).

Dua keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (berbicara, menulis) merupakan keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang melalui simbol-simbol bahasa. Dilihat dari segi sistem bahasa, baik keterampilan berbicara maupun menulis memerlukan penguasaan terhadap sistem kaidah bahasa. Selain itu, kedua keterampilan ini sama-sama memerlukan penguasaan kaidah-kaidah yang mengatur hubungan antar penutur.

Sholeh (2016:77) menatakan bahwa menulis kegiatan intelektual dengan mensyaratkan siswa untuk menvurahkan pikirannya, mempertajam kemampuan analisisnya, dan membuat perbedaan antara akurat dan valid. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis memiliki fungsi dan karakteristik. (Tarigan 2008: 24) menyatakan bahwa maksud atau tujuan penulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Selain itu, (Sukirno 2010 : 4) juga menyatakan bahwa tujuan menulis yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal atau imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Kurangnya kebiasaan menulis pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Purworejo menyebabkan mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Siswa tidak mempunyai kosakata bahasa Indonesia yang cukup untuk

mengungkapkan ide secara lebih sistematis. Pada saat menulis siswa juga menggunakan bahasa tidak baku dalam kegiatan menulis. Khususnya pada pembelajaran menulis teks negosiasi.

Suherli, *et al* (2013:134) menjelaskan bahwa teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak. Negosiasi juga dapat terjadi sebagai tanggapan usulan program dari pihak pertama kepada pihak kedua, agar usulan itu menguntungkan kedua belah pihak.

Dengan permasalahan tersebut, penulis dan guru pembimbing Bahasa Indonesia kelas X MIPA 1 mencoba menerapkan ide baru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi, yaitu dengan menggunakan metode *role playing*. Metode yang digunakan pada penelitian ini diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar mengajar. Penulis dan guru berusaha meningkatkan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan alasan setiap orang pasti akan melakukan negosiasi dalam kehidupannya begitu pula siswa SMA Negeri 3 yang diharapkan mampu menerapkan cara-cara bernegosiasi dalam kehidupan mereka.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis di sekolah adalah perbaikan proses belajar menulis. Untuk memperbaiki pembelajaran menulis siswa perlu dilakukan metode pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan siswa mampu memahami materi dan menghasilkan tulisan yang lebih dari sebelumnya.

Role playing adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup dan benda mati. Pada metode *role playing*, titik tekanannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indra ke dalam suatu situasi permasalahan yang secara nyata dihadapi. Siswa diperlakukan sebagai subjek pembelajaran yang secara aktif melakukan praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu (Huda, 2013: 209).

Metode *role playing* dapat memberikan kesan yang kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Dengan adanya metode *role playing* diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis teks negosiasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi dengan Metode *Role Playing* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Purworejo yang berjumlah 32. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam setiap pertemuan dilakukan melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yang digunakan untuk memperoleh gambaran hasil siswa dalam menulis teks negosiasi dan nontes yang digunakan untuk mendapat informasi tentang keadaan siswa tanpa melalui tes dengan alat tes berupa lembar observasi, angket, lembar wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Dalam penyajian data digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan Metode *Role Playing* pada Siswa X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017

Penerapan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan metode *role playing* yaitu; a) guru membuka pembelajaran dengan doa, salam, dan menjelaskan indikator yang ingin dicapai; b) guru menjelaskan materi tentang teks negosiasi; c) siswa diminta mencari dan membaca contoh teks negosiasi; d) guru membagi siswa menjadi 5 kelompok; e) guru menyusun atau menyiapkan skenario yang akan ditampilkan; f) guru menjelaskan cara kerja siswa dalam memerankan teks negosiasi dan memberi waktu untuk mempersiapkan diri; g) perwakilan dari kelompok memerankan teks negosiasi di depan kelas; h) guru memberikan tugas bagi siswa yang tidak memerankan teks negosiasi dengan mencari topik dan struktur dari skenario yang diperankan; i) siswa diberi waktu untuk mendiskusikan skenario yang telah diperankan dengan kelompok; j) guru meminta siswa untuk

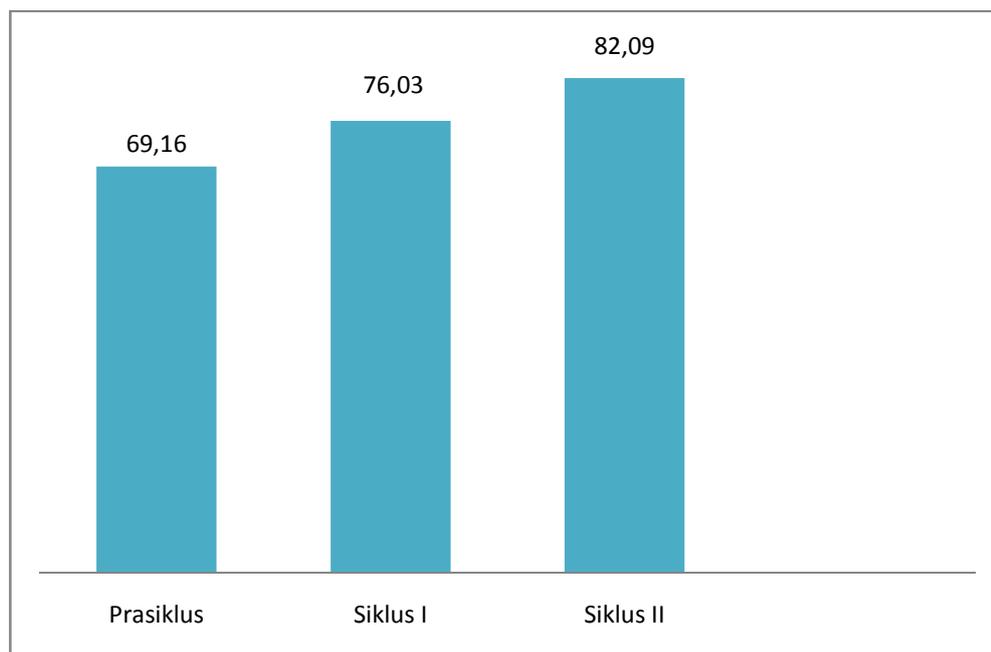
mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; k) guru dan siswa mengevaluasi siswa yang memerankan skenario dan membahas dari hasil diskusi; l) siswa diminta untuk membuat teks negosiasi; m) guru membantu siswa apabila mengalami kesulitan; n) siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya; o) siswa diminta untuk mengoreksi pekerjaan temannya dengan penilaian yang telah ditetapkan dan ; p) guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

2. Perubahan Sikap dan Perilaku pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan Metode *Role Playing*

Pengaruh pembelajaran menulis teks negosiasi dengan metode *role playing* terhadap sikap dan perilaku siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari lembar observasi dan angket selama proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus atau sebelum diterapkan metode *role playing*, rata-rata sikap dan perilaku siswa belajar siswa adalah 57,02%. Sementara itu pada siklus I, rata-rata sikap dan perilaku belajar siswa menjad 60,15%, dan siklus II rata-rata menjadi 84,73%. Berdasarkan peningkatan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa metode *role playing* dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 4 Purworejo.

3. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Metode *Role Playing*

Hasil tes menulis teks negoasiasi pada tahap prasiklus siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 69,16. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 20 siswa dengan rata-rata nilai 76,03 setelah diterapkan metode *role playing*. Kemudian, pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat lagi menjadi 28 siswa dengan nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 82,09. Siswa yang mencapai KKM dari prasiklus hingga siklus II meningkat 56.25% dan nilai rata-rata meningkat 12.93%. hal ini, dapat dilihat dari grafik di bawah ini.



Gambar 18. Grafik Peningkatan Menulis Teks Negosiasi Prasiklus hingga Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas X MIPA 1 mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan metode *role playing* pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Purworejo dapat dilihat dari ketuntasan siswa dalam kegiatan menulis teks negosiasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus belum diterapkan metode. Pada siklus I dan siklus II sudah diterapkan metode, yaitu metode *role palying*. Peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan metode *role playing* pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Purworejo dapat dilihat dari ketuntasan siswa dalam kegiatan menulis teks negosiasi. Hasil tes menulis teks negoasiasi pada tahap prasiklus siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 69,16. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 20 siswa dengan rata-rata nilai 76,03 setelah diterapkan metode *role playing*. Kemudian, pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat lagi menjadi 28 siswa dengan nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 82,09. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi. Hal ini, dapat dilihat dari siswa yang mencapai KKM dari prasiklus hingga siklus II meningkat 56.25% dan nilai rata-rata meningkat 12.93%.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran agar guru mata pelajaran bahasa Indonesia kiranya dapat memanfaatkan metode *role playing* guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen, drama, dan menulis teks negosiasi. Bagi siswa khususnya siswa SMA, hendaknya kemampuan menulis teks negosiasi terus diasah dan dijadikan menulis sebagai kebiasaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Penelitian dan Kebudayaan. 2013. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Huda. Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholeh, Khabib, Rokhman Fathur, Rustno, dan Zamzami . 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.